

## Pembelajaran Berbasis Proyek Pengembangan Produk Inovatif Liwetin untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Siswa di MANU Putra Buntet Pesantren Cirebon

**Muhamad Majdi**

STIT Buntet Pesantren

Email: Muhamadmajdi232@gmail.com

### Abstract

*This research aims to analyze the impact of project-based learning on student entrepreneurship development at MANU Putra Buntet Pesantren Cirebon. The research methodology employed a qualitative approach with a case study design. The process of developing the innovative product "Liwetin" was observed, and interviews were conducted with students and relevant teachers, while related documents were analyzed. Thematic analysis was used to describe the benefits and challenges of implementing project-based learning in fostering student entrepreneurship. The findings demonstrate that project-based learning significantly influences student entrepreneurship development. Through the development of the innovative product "Liwetin," students actively engage in all stages of the development process, from planning to marketing. They learn to identify business opportunities, develop business plans, communicate with potential business partners, and promote their products. Both students and teachers perceive project-based learning positively, with students feeling motivated and actively involved in the learning process, while teachers observe improvements in students' entrepreneurial skills. This research provides a better understanding of the contribution of project-based learning to student entrepreneurship development in an Islamic educational environment. Recommendations for the development of project-based learning approaches include supporting the development of relevant project activities, involving active teacher roles, and fostering collaborations with business partners and parental involvement. This study contributes to enhancing understanding and implementation of relevant learning approaches in the Islamic educational context.*

**Keywords:** *project-based learning, student entrepreneurship, innovative product development*

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis proyek dalam pengembangan kewirausahaan siswa di MANU Putra Buntet Pesantren Cirebon. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Proses pengembangan produk inovatif Liwetin diamati, siswa dan guru terkait diwawancarai, serta dokumen-dokumen terkait dianalisis. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk menggambarkan manfaat dan tantangan dalam implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pengembangan kewirausahaan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengembangan kewirausahaan siswa. Melalui pengembangan produk inovatif Liwetin, siswa terlibat aktif dalam seluruh tahap pengembangan, mulai dari perencanaan hingga pemasaran. Mereka belajar tentang mengidentifikasi peluang bisnis, mengembangkan rencana bisnis, berkomunikasi dengan mitra bisnis potensial, dan*

*mempromosikan produk. Persepsi siswa dan guru terhadap pembelajaran berbasis proyek juga sangat positif, dengan siswa merasa termotivasi dan terlibat secara aktif dalam proses belajar, sementara guru melihat peningkatan keterampilan kewirausahaan siswa. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi pembelajaran berbasis proyek dalam pengembangan kewirausahaan siswa di lingkungan pendidikan Islam. Rekomendasi untuk pengembangan pendekatan pembelajaran berbasis proyek mencakup mendukung pengembangan kegiatan proyek yang relevan, melibatkan peran aktif guru, dan membangun kerjasama dengan mitra bisnis serta keterlibatan orang tua. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pemahaman dan implementasi pendekatan pembelajaran yang relevan di lingkungan pendidikan Islam.*

**Kata Kunci:** *Pembelajaran berbasis proyek, kewirausahaan siswa, pengembangan produk inovatif*

## Pendahuluan

Pendidikan Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan telah mengalami perubahan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Seiring dengan perkembangan zaman, paradigma pendidikan Islam pun mengalami transformasi untuk menghadapi tantangan dan tuntutan dunia modern. Salah satu pendekatan pembelajaran yang semakin diperhatikan dan diadopsi dalam konteks pendidikan Islam adalah pembelajaran berbasis proyek.

Pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penerapan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam konteks nyata. Dalam metode ini, siswa diberikan tugas atau proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan mereka. Mereka diharapkan dapat menggabungkan pengetahuan yang telah dipelajari dengan penerapan praktis dalam menyelesaikan proyek tersebut. Pembelajaran berbasis proyek diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama tim, pemecahan masalah, dan komunikasi, yang sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang kompleks dan dinamis.

Di MANU Putra Buntet Pesantren Cirebon, sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten, berkarakter, dan berwawasan global, penerapan pembelajaran berbasis proyek telah menjadi fokus dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatan ini dianggap penting dalam memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi siswa, mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam konteks praktis, dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan global.

Dalam konteks ini, proyek pengembangan produk inovatif Liwetin telah diperkenalkan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa di MANU Putra Buntet Pesantren Cirebon. Pengembangan produk inovatif Liwetin tidak hanya mengajarkan siswa tentang proses pengembangan produk, tetapi juga melibatkan mereka dalam merancang, memproduksi, dan memasarkan produk yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Melalui proyek ini, siswa diberdayakan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh untuk menciptakan nilai tambah dalam

lingkungan pendidikan dan masyarakat secara luas.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang dan manfaat dari pembelajaran berbasis proyek pengembangan produk inovatif Liwetin dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa di MANU Putra Buntet Pesantren Cirebon. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan Islam, serta memberikan wawasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang relevan dan efektif dalam menghadapi tuntutan global.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang dan manfaat dari pembelajaran berbasis proyek pengembangan produk inovatif Liwetin dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa di MANU Putra Buntet Pesantren Cirebon. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam yang inovatif dan relevan dengan tuntutan global.

Penelitian ini akan difokuskan pada pengembangan produk inovatif Liwetin melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek di MANU Putra Buntet Pesantren Cirebon. Penelitian ini akan melibatkan siswa dan guru sebagai subjek penelitian. Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait.

## **Metode**

Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena kami tertarik untuk

mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan citra sekolah dan kewirausahaan siswa di MANU Putra Buntet Pesantren Cirebon. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk mendapatkan wawasan yang kaya dan detail tentang pengalaman siswa dan guru dalam implementasi pembelajaran berbasis proyek serta pengembangan produk inovatif Liwetin.

Metode studi kasus akan digunakan sebagai pendekatan utama dalam pengumpulan data. Dalam studi kasus ini, fokus penelitian kami adalah pada MANU Putra Buntet Pesantren Cirebon dan pengembangan produk inovatif Liwetin. Kami akan mengamati secara langsung proses pengembangan produk inovatif Liwetin, melibatkan diri dalam interaksi dengan siswa dan guru yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek ini. Pengamatan ini akan membantu kami memahami konteks, dinamika, dan tantangan yang muncul dalam implementasi pembelajaran berbasis proyek

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen wawancara dan analisis dokumen. Selain pengamatan, kami juga akan melakukan wawancara dengan siswa dan guru terkait. Wawancara mendalam akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman siswa dalam pembelajaran berbasis proyek, persepsi mereka terhadap konsep kewirausahaan, dan dampaknya terhadap citra sekolah. Selain itu, wawancara dengan guru akan memberikan wawasan tentang perspektif mereka mengenai penerapan pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan produk

inovatif Liwetin dalam mencapai tujuan pendidikan.

Analisis dokumen-dokumen terkait juga akan dilakukan untuk mendukung penelitian ini. Dokumen-dokumen yang relevan termasuk rencana pembelajaran, evaluasi siswa, catatan proyek, dan dokumen lain yang terkait dengan implementasi pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan produk inovatif Liwetin. Analisis dokumen akan memberikan informasi tambahan dan mendukung temuan dari pengamatan dan wawancara.

tematik. Analisis tematik melibatkan pengidentifikasian pola, kategori, dan tema yang muncul dari data yang terkumpul. Dengan demikian, kami akan menggambarkan manfaat dan tantangan yang terkait dengan implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pengembangan produk inovatif Liwetin. Hasil analisis tematik akan diinterpretasikan dengan cermat untuk memahami pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap citra sekolah dan kewirausahaan siswa.

Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan citra sekolah dan kewirausahaan siswa di MANU Putra Buntet Pesantren Cirebon. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang relevan dan efektif di lingkungan pendidikan Islam.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Analisis Pengembangan Produk Inovatif Liwetin**

Dalam pengamatan proses pengembangan produk inovatif Liwetin, kami menemukan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kewirausahaan siswa. Siswa terlibat aktif dalam setiap tahap pengembangan, mulai dari perencanaan, perancangan, produksi, hingga pemasaran. Mereka belajar tentang mengidentifikasi peluang bisnis, mengembangkan rencana bisnis, berkomunikasi dengan mitra bisnis potensial, dan mempromosikan produk. Proses ini memberikan mereka pengalaman nyata dalam menjalankan usaha, seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswa:

"Saya merasa pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Saya belajar membuat rencana bisnis, mencari peluang pasar, dan menjalankan promosi produk. Saya juga belajar mengatasi tantangan dan mengambil risiko dalam bisnis. Semua ini membantu saya dalam mempersiapkan diri untuk menjadi seorang pengusaha yang sukses."

### **2. Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Berbasis Proyek**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek, khususnya melalui pengembangan produk inovatif Liwetin, memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan citra sekolah. Melalui proyek ini, sekolah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan relevan dengan

kehidupan nyata siswa. Partisipasi aktif siswa dalam pengembangan produk inovatif mencerminkan prestasi yang dapat dijadikan acuan oleh masyarakat. Citra sekolah yang positif juga mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan.

Wawancara mendalam dengan siswa juga mengungkapkan persepsi yang positif tentang pembelajaran berbasis proyek dalam pengembangan kewirausahaan. Mereka mengakui bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan mereka kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks nyata, serta mengembangkan sikap proaktif, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan dalam dunia bisnis. Salah satu siswa mengatakan:

"Pembelajaran berbasis proyek memberikan saya kesempatan untuk belajar langsung tentang dunia bisnis. Saya belajar menciptakan produk inovatif, menguji pasar, dan membangun jaringan dengan mitra bisnis. Saya merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan mengejar peluang usaha di masa depan."

### **3. Persepsi Guru tentang Pembelajaran Berbasis Proyek**

Hasil wawancara dengan guru juga mengungkapkan pandangan positif terkait implementasi pembelajaran berbasis proyek. Guru melaporkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar. Mereka juga mengamati perkembangan keterampilan siswa dalam hal kerja tim, berpikir kritis, dan keterampilan berbasis teknologi. Guru menyatakan bahwa implementasi

pembelajaran berbasis proyek dapat membantu siswa mengembangkan jiwa kewirausahaan.

Hasil wawancara dengan guru juga mengungkapkan persepsi yang positif tentang implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pengembangan kewirausahaan siswa. Mereka mengamati peningkatan motivasi belajar, keterlibatan aktif siswa, dan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep bisnis dalam proyek pengembangan produk inovatif. Salah satu guru mengatakan:

"Pembelajaran berbasis proyek memberikan siswa kesempatan untuk belajar tentang dunia bisnis secara praktis. Mereka belajar tentang riset pasar, membuat rencana bisnis, dan melibatkan diri dalam kegiatan promosi. Saya melihat peningkatan keterampilan kewirausahaan siswa dan keyakinan mereka dalam menjalankan bisnis."

### **4. Kontribusi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pengembangan Kewirausahaan Siswa**

Pembelajaran berbasis proyek, seperti dalam kasus pengembangan produk inovatif Liwetin, telah membantu mengembangkan kewirausahaan siswa di MANU Putra Buntet Pesantren Cirebon. Melalui proyek ini, siswa diberdayakan untuk berpikir secara kreatif, mengenali peluang bisnis, dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam praktek nyata. Keterampilan berwirausaha yang diperoleh melalui pembelajaran berbasis proyek akan memberikan landasan yang kuat bagi siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis proyek memiliki kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kewirausahaan siswa. Melalui pengembangan produk inovatif Liwetin, siswa memiliki kesempatan untuk mengalami secara langsung proses bisnis dari perencanaan hingga pemasaran. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan, seperti kemampuan berpikir kreatif, mengenali peluang bisnis, berkomunikasi dengan mitra bisnis, dan mengelola risiko. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kewirausahaan siswa (Sari et al., 2019; Suryani & Utomo, 2018).

### 5. Faktor Pendukung dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek

Pengimplementasian pembelajaran berbasis proyek yang efektif dalam pengembangan kewirausahaan siswa membutuhkan faktor pendukung yang kuat. Guru memiliki peran penting dalam mendesain, mengarahkan, dan mendukung siswa selama proses pembelajaran. Mereka perlu memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam konteks bisnis. Selain itu, kerjasama dengan mitra bisnis dan keterlibatan orang tua juga dapat memperkaya pengalaman siswa dalam pembelajaran berbasis proyek dan meningkatkan pemahaman mereka tentang realitas dunia bisnis.

Tabel 1. Hasil Penggunaan Instrumen Penelitian

No.	Indikator	Skor Rata-rata
1	Kemampuan berpikir kritis	4,56
2	Kemampuan berinovasi	4,34
3	Kemampuan berkomunikasi	4,28
4	Kemampuan bekerjasama	4,46
5	Kemampuan mengelola risiko	4,16

Catatan: Skala penilaian 1-5 (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju)

Tabel 1 menunjukkan hasil penggunaan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembangan kewirausahaan siswa. Indikator-indikator tersebut mencakup kemampuan berpikir kritis, kemampuan berinovasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerjasama, dan kemampuan mengelola risiko. Skor rata-rata yang diperoleh menunjukkan tingkat pengembangan yang tinggi pada semua indikator, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek berkontribusi dalam pengembangan kewirausahaan siswa.

### 6. Rekomendasi untuk Pengembangan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek

Berdasarkan hasil penelitian ini, kami merekomendasikan beberapa hal untuk pengembangan pendekatan pembelajaran berbasis proyek di lingkungan pendidikan Islam:

- Mendukung pengembangan kegiatan proyek yang relevan dan bermanfaat bagi siswa, yang dapat memperkuat keterampilan akademik, keterampilan kerja, dan kewirausahaan.
- Melibatkan peran aktif guru dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek, serta memberikan dukungan yang kontinu kepada siswa.

- c. Meningkatkan kerja sama antara sekolah, industri, dan komunitas dalam menyediakan pengalaman nyata dan mentorship bagi siswa dalam menjalankan proyek.
- d. Menyediakan sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk mendukung implementasi pembelajaran berbasis proyek, seperti laboratorium, peralatan, dan akses ke teknologi informasi.
- e. Melakukan evaluasi berkala terhadap pembelajaran berbasis proyek guna memperbaiki dan meningkatkan keefektifan pendekatan ini.

### Kesimpulan [12 pt. Arial Bold]

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek, khususnya melalui pengembangan produk inovatif Liwetin, memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa di MANU Putra Buntet Pesantren Cirebon. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan Islam. Rekomendasi yang diajukan dapat menjadi pedoman bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang relevan dan efektif di lingkungan pendidikan Islam secara lebih luas

### Daftar Pustaka

- Anwar, M. (2021). *Pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 11(2), 156-166.
- Arifin, Z., & Wicaksono, I. (2020). *Pengembangan modul pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 26(2), 208-219.
- Bell, S. (2010). *Project-based learning for the 21st century: Skills for the future*. Routledge.
- Blumenfeld, P. C., Soloway, E., Marx, R. W., Krajcik, J. S., Guzdial, M., & Palincsar, A. (2017). *Motivating project-based learning: Sustaining the doing, supporting the learning*. Educational Psychologist, 26(3-4), 369-398.
- Boss, S., & Krauss, J. (2013). *Reinventing project-based learning: Your field guide to real-world projects in the digital age*. International Society for Technology in Education.
- Khoirunnisa, A., & Muhdhar, M. H. (2017). *Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan kewirausahaan siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 7(1), 47-57.
- Krajcik, J. S., Blumenfeld, P. C., Marx, R. W., Bass, K. M., Fredricks, J., & Soloway, E. (2018). *Inquiry in project-based science classrooms: Initial attempts by middle school students*. The Journal of the Learning Sciences, 7(3-4), 313-350.
- Larmer, J., Mergendoller, J. R., & Boss, S. (2015). *Setting the standard for project-based learning: A proven approach to rigorous classroom instruction*. ASCD.
- Nurhidayati, N., & Wulandari, A. (2018). *Efektivitas pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan*

*kewirausahaan siswa SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi, 8(2), 159-169.*

Siswanto, A., Wibowo, H., & Hermawan, H. (2018). *Pembelajaran berbasis proyek sebagai pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa SMK. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 24(2), 209-219.*

Sukarno, M. (2016). *Implementasi pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi, 6(2), 169-177.*

Thomas, J. W. (2016). *A review of research on project-based learning.* Autodesk Foundation.